ANALISIS RESEPSI KONFLIK KELUARGA PADA FILM "CEK TOKO SEBELAH"

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Jurnalistik

Di Ajukan Oleh :

Yeni Ulandari

07031181823040

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS RESEPSI KONFLIK KELUARGA PADA FILM

"Cek Toko Sebelah"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :
Yeni Ulandari
07031181823040

	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I 1 Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si NIP. 197805122002121003	----------	22 Sept. 2022 ----------
Pembimbing II 2 Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si NIP. 199309052019032019	----------	27 Sep 2022 ----------

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. M. Nusni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS RESEPSI KONFLIK KELUARGA PADA FILM "Cek Toko Sebelah"

Skripsi
Oleh :
Yeni Ulandari
07031181823040

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 19 Oktober 2022

Pembimbing :	Tanda Tangan
1 Dr. Raniasa Putra, S.IP,. M.Si NIP. 197805122002121003	----------
2 Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si NIP. 199309052019032019	----------

Penguji :	Tanda Tangan
1 Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom NIP. 199205312019032018	----------
2 Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom NIP. 199209292020122014	----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Yeni Ulandari
Nim	: 07031181823040
Tempat dan Tanggal Lahir	: Pengabuan, 14 Mei 2000
Program Studi/Jurusan	: Ilmu sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Analisis Resepsi Konflik Keluarga Pada Film " Cek Toko Sebelah"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, September 2022

Yang membuat pernyataan,

Yeni Ulandari

07031181823040

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

Bersukacitalah dalam pengharapan

Sabarlah dalam kesesakan

Dan bertekunlah dalam Doa

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Resepsi Konflik Keluarga pada Film Cek Toko Sebelah" yang mengangkat permasalahan keluarga yang disebabkan adanya konflik dalam keluarga, konflik keluarga yang berdampak pada remaja milenial dan produksi film Cek Toko Sebelah yang terinspirasi dari permasalahan nyata kehidupan remaja millenial. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemaknaan konflik keluarga pada film "Cek Toko Sebelah" pada sekelompok keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik deskriptif. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teori Resepsi (*encoding-decoding*) Stuart Hall 2017 yang mengkategorikan sudut pandang khalayak pada tiga posisi yakni posisi hegemoni dominan, posisi negosiasi dan posisi oposisi. Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan hasil wawancara mendalam yang dilakukan terhadap narasumber yang telah menonton film Cek Toko Sebelah. Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat empat orang pada posisi dominan yaitu informan menyetujui makna yang disampaikan oleh media, dua orang pada posisi negosiasi yaitu informan menyetujui makna akan tetapi mempunyai pendapat lain dan satu orang pada posisi oposisi yaitu informan tidak menyetujui makna yang disampaikan oleh media.

Kata kunci: Konflik, keluarga, CTS, Resepsi

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Raniasa Putra, S.IP,. M.Si	Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 197805122002121003	NIP. 199309052019032019

Indralaya, Oktober 2022
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031O

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRACT

This research is entitled "Analysis of Family Conflict Reception in the film Cek Toko Selahan" which raises family problems caused by conflicts in the family, family conflicts that affect millennial teenagers and the production of the film Cek Toko Selahan which is inspired by the real problems of millennial teenagers' lives. This study aims to determine the process of interpreting family conflicts in the film "Cek Toko Selahan" in a group of families. This study uses qualitative methods with descriptive techniques. The theory used in this research is Stuart Hall's 2017 Encoding-Decoding Theory which categorizes the audience's point of view in three positions, namely the dominant hegemonic position, the negotiating position and the opposition position. The data of this study were obtained from primary data and the results of in-depth interviews conducted with informants who had watched the film Cek Toko Next. Based on the results of the study, there are four people in the dominant position, namely the informant agrees on the meaning conveyed by the media, two people in the negotiating position, namely the informant agrees on the meaning but has another opinion and one person in the opposition position, namely the informant does not agree with the meaning conveyed by the media.

Keywords: Conflict, family, CTS, Reception

Advisor I	Advisor II
Dr. Raniasa Putra, S.IP,. M.Si	Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 197805122002121003	NIP. 199309052019032019

Indralaya, October 2022
Head communication Science Studies Program
Faculty Of Social And Political Science
Sriwijaya University

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirabbil'alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya baik berupa kesehatan dan keselamatan serta kemudahan di setiap kesulitan. Saya bisa menyelesaikan proposal skripsi saya yang berjudul "Analisis Resepsi Konflik Keluarga pada Film Cek Toko Sebelah" dalam lingkup waktu yang sebagaimana mestinya sebagai syarat meraih gelar sarjana strata 1 Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya. Pada proses penyelesaian skripsi saya, tentu banyak pihak yang turut mendukung dan membantu dalam penyelesaiannya. Maka dari itu, saya berterima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Skripsi ini saya persembahkan terutama untuk kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Sukemat Jaito dan Ibu Eni Lidiya terimakasih karena tidak pernah putus berdo'a dan selalu mendukung baik secara moral maupul finansial. Terimakasih juga karena selalu memberi semangat dalam proses pekerjaan skripsi ini.
2. Nenek saya tercinta, yang sudah seperti orang tua kedua saya yang tidak pernah lelah dalam mendukung saya dan mengasihi saya selayaknya anak sendiri,
3. Kakak dan Adik tersayang, Suwiro broto dan Suwira adi sastra wijaya yang selalu menghibur dan membersamai dikala susah dan senang, dan selalu memberi dukungan kuat untuk pengerjaan skripsi ini,
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., IPU., ASEAN.Eng, selaku rektor Universitas Sriwijaya yang telah berjasa memfasilitasi kampus sehingga saya dan mahasiswa lain dapat berkuliah dengan nyaman,
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si., dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sangat berperan dalam penerapan pendidikan,
6. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si., ketua jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang senantiasa memberikan arahan dan mendukung program-program mata kuliah,
7. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP,. M.Si., yang saya hormati, selaku dosen dan pembimbing I saya yang juga sangat berperan penting, senantiasa mau membagikan ilmu dan membimbing saya dengan hati yang tulus dan penuh kesabaran.

8. Mbak Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si., yang saya hormati, selaku pembimbing II yang juga sangat berjasa bagi saya yang senantiasa dengan penuh kesabaran mau membagikan ilmu dan membimbing saya dan meluangkan waktu untuk berbagi ilmu,
9. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya, yang tidak pernah lelah mengajar dan membagikan ilmu kepada seluruh mahasiswa.
10. Admin jurusan Ilmu Komunikasi, mba Elvira, atas kesabaran dan bantuannya yang melebihi perannya, terimakasih.
11. Seluruh staff dan karyawan jurusan Ilmu Komunikasi Indralaya.
12. Kelompok anggota keluarga yaitu keluarga bapak Taibun dan Bapak Mislan juga kepada mas LS yang bersedia menjadi unit analisis dalam penelitian ini dan bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai,
13. Teman dekat yang selalu mendukung saya, Senti dan Ika Malia yang mengetahui segala kesusahan dan kesedihan saya sekaligus mendampingi saya di situasi apapun,
14. Yudhis Tesya Anggi S, yang selalu mendampingi saya dalam keadaan susah maupun senang di kehidupan awal sampai akhir per skripsian,
15. Teman dekat saya Ayu dan Sari, terimakasih karena sudah hadir dan memberi begitu banyak kesan di hidup saya,
16. Teman-teman seangkatan, Gea Agustia, Reza Wulandari, dan Sheila Mitha yang telah menjadi keluarga dan mewarnai hidup perkuliahan saya dan teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi 2018 Indralaya, yang saling mendukung dan membahu dalam perjuangan kita bersama-sama meraih cita-cita dan membanggakan orang tua, terimakasih,
17. Terakhir terima kasih untuk calon imamku, Lebi Sujana karena juga ikut serta dalam proses pengerjaan skripsi ini, dari mulai selalu mengantar jemput dari PALI ke Indralaya terima kasih juga selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua jerih payah yang kita semua lakukan membuahkan hasil yang sangat baik sebagaimana mestinya. Dan semoga segala kebaikan yang kita lakukan

diridhai Allah serta berbuah baik dalam kehidupan kita semua di dunia maupun di Akhirat kelak.

Indralaya, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Perumusan masalah 10
1.2. Tujuan Penelitian 10
1.3. Manfaat Penelitian 10
BAB II 11
TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1. Landasan Teori 11
2.2. Konflik Keluarga 11
2.2.1. Konflik… 11
2.2.2. Konflik Menurut T. Hani Handoko 12
2.2.3. Bentuk Konflik 13
2.2.4. Keluarga 13
2.2.5. Hubungan Dalam Keluarga 16
2.2.6. Peran Keluarga 16
2.2.7. Faktor Dan Dampak Konflik 17
2.2.8. Struktur Keluarga 19
2.2.9. Fungsi Keluarga 20
2.3. Film 21
2.4. Film Cek Toko Sebelah 22
2.5. Teori Resepsi/Decoding (Stuart Hall) 22
2.6. Teori Yang Digunakan 22
2.7. Kerangka Teori 23
2.8. Kerangka Pemikiran 25
2.9. Penelitian Terdahulu 26
BAB III 32
METODE PENELITIAN 32
3.1. Rancangan Penelitian… 32
3.2. Definisi Konsep 32
3.2.1. Analisis Resepsi 32
3.2.2. Konflik 32
3.2.3. keluarga 33

3.2.4. Film 33
3.2.5. Film Cek Toko sebelah… 33
3.3 Fokus Penelitian 34
3.4. Unit Analisis 35
3.5. Teknik Penentuan Informan 35
3.6. Data dan Sumber Data 36
3.6.1. Data 36
3.6.2. Sumber Data 36
3.7. Teknik Pengumpulan Data 36
3.7.1. Wawancara mendalam 36
3.7.2. Dokumentasi 37
3.8. Teknik Keabsahan 37
3.9. Teknik Analisis Data 38
BAB IV 39
GAMBARAN UMUM DAN TEMPAT PENELITIAN 39
4.1. Gambaran Umum Film Cek Toko Sebelah 39
4.1.1. Profil Film… 41
4.1.2. Pemeran Film Cek Toko Sebelah 41
4.1.3. Karakter Utama Dalam Film Cek Toko Sebelah 43
4.1.4. Alur Cerita Film Cek Toko Sebelah 47
4.1.5. Profil Rumah Produksi 49
4.1.6. Profil Sutradara Film Cek Toko Sebelah 50
4.2. Definisi Keluarga 52
4.3. Data Informan 53
BAB V 57
HASIL DAN PENELITIAN 57
5.1. Deskripsi Informan 57
5.1.1. Informan T: Seorang ayah yang hobi senam pagi dan nonton film 57
5.1.2. Informan Mu: Seorang laki-laki yang hobi nonton film dan bermain game 59
5.1.3. Informan DS: Seorang laki-laki yang hobi nonton film 60
5.1.4. Informan Mi: Seorang ayah yang hobi menonton film 62
5.1.5. Informan YA: Seorang laki-laki yang hobi mendengarkan musik dan film korea 63
5.1.6. Informan US: Seorang laki-laki yang hobi mendengarkan musik dan film horor dan komedian 65
5.1.7. Informan LS: Seorang laki-laki yang hobi main Badminton, Catur, dan film 66

5.2. Konflik Keluarga Pada Film Cek Toko Sebelah 67
5.3. Resepsi Kelompok Keluarga Pada Film Cek Toko Sebelah 70
5.4. Kategori Informan 75
5.4.1. *Dominant Hegemonic Position* (Posisi Hegemoni Dominan) 75
5.4.2. *Negotiated Position* (Posisi negosiasi) 78
5.4.3. *Oppositional Position* (Posisi Oposisi) 80
5.3. Diskusi Hasil penelitian 82
BAB VI 87
PENUTUP 87
6.1. Kesimpulan 87
6.2. Saran 88

PUSTAKA 90
LAMPIRAN 93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu…..... 27
Tabel 3.1 Fokus Penelitian… 35
Tabel 4.1 Penghargaan Film Cek Toko Sebelah 41
Tabel 4.2 Nama Pemeran Film Cek Toko Sebelah.....42
Tabel 4.3 Film Yang Telah dihasilkan oleh Ernest Prakasa..... 52
Tabel 5.1 Kategori Informan terkait memaknai Film Cek Toko Sebelah… 82

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran…..... 25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Film Cek Toko Sebelah… 4
Gambar 2.1 *Encoding-Decoding* Stuart Hall..... 23
Gambar 4.1 Film Cek Toko Sebelah 40
Gambar 4.2 Foto Ernest Prakasa 44
Gambar 4.3 Foto Dion Wiyoko… 45
Gambar 4.4 Foto Chew Kin wah… 46
Gambar 4.5 Foto Adinia Wirasti 47
Gambar 4.6 Foto Gisella Anastasia 48
Gambar 4.7 Logo Gambar StarVision… 51
Gambar 4.8 Foto Sutradara..... 52
Gambar 5.1 Foto Informan T…..... 60
Gambar 5.2 Foto Informan Mu.....61
Gambar 5.3 Foto Informan DS..... 63
Gambar 5.4 Foto Informan Mi 64
Gambar 5.5 Foto Informan YA 65
Gambar 5.6 Foto Informan US..... 67
Gambar 5.6 Foto Informan LS 68

DAFTAR SINGKATAN

PALI	: Penukal Abab Lematang Ilir
WIB	: Waktu Indonesia Barat
CTS	: Cek Toko Sebelah
NKCTHI	: Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seseorang individu sering disebut sebagai makhluk sosial yang mempunyai akal pikiran yang akal dan seseorang individu hidup pada kelompok sosial yang berada dalam lingkungan bermasyarakat, kelompok sosial disebut sebagai kelompok keluarga (Riniwati, 2016) Keluarga adalah sebuah unit terkecil dari ruang lingkup masyarakat yang merupakan salah satu penyebab dari perubahan sosial (Lestari, 2012:34). sekelompok keluarga bisa membentuk sebuah masyarakat yang pada akhirnya akan membentuk karakteristik masyarakat hal tersebut pasti dapat dipengaruhi dari karakteristik sebuah keluarga. Karakteristik keluarga yang tidak membawakan banyaknya sebuah konflik di dalamnya akan membentuk sebagian masyarakat yang bebas konflik pula Pada jenis komunikasi interpersonal yang terdapat dalam keluarga, komunikasi yang dilakukan akan lebih intens dan lebih efektif akan tetapi dalam jenis komunikasi dan interaksi manapun memiliki masalah-masalah yang kemudian memicu konflik, begitu pula dalam keluarga.

Konflik merupakan adanya suatu perbedaan atau pertentangan suatu pendapat antara seseorang atau kelompok lainnya yang terjadi karena adanya sebuah perbedaan pendapat, serta adanya perbedaan kepentingan atau adanya usaha dalam memenuhi tujuan untuk diri sendiri dengan cara jalan yang berbeda arah pada pihak lawan yang disertai dengan permasalahan atau kekerasan (Soekanto, 2014: 91). Konflik ialah suatu perbedaan pendapat atau percekcokan-percekcokan yang sering terjadi dalam suatu keluarga yang memang dimana hal tersebut tidak bisa dihindari oleh sebuah keluarga ataupun kerabat dan teman sekitar dan merupakan suatu keniscayaan. Konflik yang terjadi pada kelompok keluarga bisa kita lihat dari adanya hal bertentangan antara anggota keluarga. Meskipun keluarga yang memiliki hubungan sedarah tetapi setiap individu yang ada di dalam suatu keluarga tetaplah individu yang berbeda-beda yang memiliki sudut pandang dan karakteristik masing-

masing. Keluarga adalah kelompok sosial terdekat dan tempat seorang individu banyak menghabiskan waktu bersama, tak heran apabila sesekali terjadinya permasalahan atau perselisihan pendapat maupun adanya suatu kesalah pahaman diantaranya. Setiap anggota keluarga mempunyai peranan serta tanggung jawab masing-masing sehingga setiap anggota keluarga memiliki beban tersendiri. Adapun konflik yang terjadi dalam keluarga dan kelompok sosial dibedakan oleh beberapa faktor yakni karakteristik hubungan dalam keluarga yang meliputi tiga aspek, yakni: durasi, kompleksitas, serta intensitas.

Realitanya dalam sebuah kehidupan bermasyarakat pasti ada bermacam-macam konflik yang telah terjadi pada sekelompok keluarga, baik itu konflik yang terjadi antara suami dan istri, orang tua dan anak-anak, juga antara kakak adik. Banyaknya permasalahan konflik keluarga pada masyarakat Indonesia yang baik konflik yang terjadi oleh permasalahan finansial maupun permasalahan lainnya yang mengandung unsur kepentingan pribadi. Pada tahun 2018 lalu masih sangat tinggi adanya beberapa yang tercatat yaitu ada 419.268 kasus pasangan yang mengalami perceraian. Sesuai jumlah yang telah tercatat tersebut, mayoritas cerai di inisiatif pihak wanita yakni 307.778 perempuan, sedangkan dari pihak pria senilai 111.490 orang. (Detiknews diakses pada 03 April 2019 pukul 17.59 WIB). Adapun kasus perceraian di PALI masih sangat tinggi, dikutip dari Linksumsel.com (Pada 23 juni 2022) Bupati Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Sumatera Selatan, sering disebut oleh daerah lain sebagai gudang janda muda. Berdasarkan data dari Pusat Statistik Tahun 2019-2021, pada tahun 2019 tercatat 1,34% dari 190,06 jiwa, beberapa penduduk di kabupaten PALI mengalami cerai hidup. Tahun 2020 tercatat 1,61% dari 194,90 jiwa. Pada tahun 2021 meningkat menjadi 2,01% tercatat 3.866 orang yang cerai hidup. Konflik terjadi karena adanya kesalahpahaman dan juga adanya kekerasan yang terjadi antar anggota keluarga, namun memang tidak selalu semua percekcokan atau konflik berbentuk kekerasan.

Perbedaan pendapat yang terjadi dalam hubungan antara anggota keluarga bisa disebabkan juga oleh beberapa jenis faktor, dikutip dari schoolparenting.id pada 11

November 2021 menurut Dr. Lopez (seorang psikolog) yang menjadi penyebab perbedaan pendapat yaitu dalam keluarga bisa saja mempengaruhi nilai-nilai dalam keluarga. pada dasarnya adapun beberapa yang menyebabkan permasalahan keluarga sejatinya dipicu dari konflik yang terjadi pada sebuah keluarga. Hubungan keluarga adalah hubungan yang kekal dan abadi dan tidak ada mantan anggota keluarga. Oleh karena itu, akibat yang dialami dari konflik keluarga yang tidak diselesaikan seringkali berdampak lama. Bahkan jika konflik diselesaikan pada akhir hubungan persaudaraan akan tidak baik, contohnya dalam bentuk cerai ataupun melarikan diri dari rumah, dampak psikologisnya selalu ada disetiap ingatan atau membekas serta sangat sulit sekali untuk dihilangkan pada seseorang atau individu-individu yang terlibat dalam konflik tersebut. Akan tetapi, bagaimana hasil dari sebuah konflik yang terjadi dalam keluarga dari bagaimana sebuah keluarga menyelesaikan konflik yang terjadi. Cara penyelesaian konflik dalam setiap keluarga pun berbeda-beda, karena setiap keluarga memiliki ciri khas dan karakteristik keluarga masing-masing.

Jenis komunikasi yang memiliki isu sosial untuk kepentingan orang banyak adalah komunikasi massa. Romli dalam buku *Komunikasi Massa* (Romli, 2019:09) menyatakan bahwa komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan kepada masyarakat luas melalui media massa. Salah satu media komunikasi massa ialah film. Film merupakan salah satu media massa yang dalam pembuatannya seringkali terinspirasi dari fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Dapat dikatakan bahwa Film merupakan salah satu saluran atau media dalam komunikasi massa. Kedudukan media film dapat menjadi lembaga pendidikan nonformal dalam mempengaruhi dan membentuk budaya kehidupan masyarakat sehari-hari melalui kisah yang ditampilkan. Dalam hal ini berarti film dianggap sebagai medium sempurna untuk mengekspresikan realitas kehidupan yang bebas dari konflik-konflik ideologis serta berperan serta dalam pelestarian budaya bangsa. Sebuah film dibuat diantaranya untuk merepresentasikan realitas dari kehidupan masyarakat. Film dapat menggambarkan berbagai dimensi kehidupan di masyarakat, seperti

halnya yang digambarkan sebuah film komedi berjudul "*Cek Toko Sebelah"*. Film yang dirilis pada 28 Desember 2016 dan disutradarai oleh komika, penulis, sutradara, dan aktor muda berbakat, Ernest Prakasa ini bercerita tentang konflik yang terjadi dalam sebuah keluarga keturunan tionghoa yang beranggotakan Koh Afuk (Chew Kin Wah), Erwin (Ernest Prakasa), Yohan (Dion Wiyoko). Cerita yang ada pada film ini sering ditemui dalam kehidupan nyata di masyarakat kita, yang diwakilkan oleh beberapa kalimat, yang kita lihat pada beberapa adegan di dalamnya.

Gambar 1.1
Film Cek Toko Sebelah

Sumber IMDB **(**2018)

Berdasarkan Bisnis.com pada 21 Juni 2019, film kedua Ernest yang berjudul cek toko sebelah menjadi titik dari kesuksesannya. Film ini menjadi salah satu film terlaris hingga sekarang. Film CTS telah berhasil meraup keuntungan dari jumlah penonton dan menduduki posisi ke-4 sebagai film terlaris indonesia di tahun 2016. (Bisnis.com pada 21 Juni 2019 pukul 0:53).

Pada Website Rapller.com pada 06 oktober 2017, film CTS menjadi film yang terbaik atau terfavorit di Festival film Indonesia 2017 serta mendapatkan penghargaan (skenario asli terbaik, Film Terpuji, Film Terbaik, Sutradara Terbaik, Aktor Terpuji, dan banyak lagi) dalam festival ajang bandung 2017. (kompas.com pada minggu, 22 oktober 2017 pukul 20.59 WIB). Dalam jangka waktu 19 hari Film cek toko sebelah ini berhasil Ditonton oleh 2.557.307 orang. (liputan6.com diakses

pada 16 Januari 2017 pukul 18.12 WIB).

Film Cek Toko Sebelah adalah sebuah film yang berkisah tentang permasalahan keluarga milenial masa sekarang yang pemerannya kakak beradik dan seorang ayah. Koh Afuk adalah pemilik sebuah toko kelontong. Kedua anaknya tersebut memiliki kehidupan yang jauh berbeda atau bertolak belakang. Sang kakak adalah seorang ahli dibidang fotografer serabutan yang memiliki masa lalu yang sangat suram semenjak kematian sang ibunya. Sedangkan sang adik mempunyai hidup yang begitu sempurna. Kuliah di luar negeri dan kini mempunyai pekerjaan yang sangat mapan akan tetapi ayahnya meminta erwin untuk menjaga tokonya. Permasalahan yang terjadi di cerita tersebut sebenarnya realita sosial yang sudah ada di kehidupan nyata. Mengisahkan sikap orangtua yang selalu membandingkan anak-anaknya. Mereka selalu beranggapan bahwa anak lulusan dari sebuah universitas terbaik pasti akan mampu meneruskan semua usaha yang ada pada keluarga mereka. Sementara anak yang lainnya hanya hidup dengan penuh masalah dan berantakan. adapun pemeran dari film cek toko sebelah ialah Ernest Prakasa (Erwin), Dion Wiyoko (Yohan), Chew Kin Wah (Koh Afuk), Adinia Wirasti (Ayu), dan Gisella Anastasia (Natalie).

Film ini diadaptasi oleh Ernest Prakasa, yang terinspirasi dari kisah nyata dalam permasalahan keluarga remaja milenial saat ini. Sebelum terbitnya film Cek Toko Sebelah, ernest prakasa sebagai sutradara selalu mendapat keluhan dari seorang anak remaja yang sudah menempuh perguruan tinggi tetapi hanya meneruskan warisan toko kelontong milik keluarga sendiri. Ernest prakasa pun menyatakan bahwa ada suatu hal yang membuatnya tertarik untuk membuat film tersebut dengan alasan topik yang didapatkan tentang bagaimana seseorang yang telah menempuh pendidikan yang tinggi namun harus bertentangan untuk mengikuti apa yang dikehendaki oleh orangtuanya. Dibalik itu Ernest Prakasa menemukan sebuah pesan dari hal tersebut yaitu permasalahan nyata yang dihadapi oleh remaja milenial saat ini dan permasalahan yang paling banyak ialah sebuah permasalahan keluarga. sehingga, melalui film Cek Toko Sebelah tersebut dan berharap dapat mewakili dan menjadi gambaran untuk permasalahan keluarga yang sebelumnya telah terjadi dan

jarang terlihat oleh masyarakat. Bagi Ernest Prakasa, film ini memposisikan dirinya dengan tiga peran yaitu anak, adik, dan saudara. Tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi melihat dari latar belakang pembuatan film tersebut merupakan film yang telah menjadi cerminan permasalahan keluarga yang ada pada masa sekarang ini.

Adapun alasan yang mendasari sebuah penelitian dalam menentukan judul serta permasalahan pada penelitian ini, yaitu :

1.1.1. Perbedaan Keinginan Koh Afuk Dan Cita Cita Anak-Anaknya

Pada film Cek Toko Sebelah menampilkan sebuah harapan atau keinginan orang tua yang besar kepada anaknya diwakili oleh tokoh sang ayah (Koh Afuk) terhadap anaknya. Koh Afuk pemilik toko kelontong yang berstatus sebagai duda dan memiliki dua anak yaitu Yohan sebagai anak pertama sedangkan Erwin sebagai anak kedua. Koh Afuk memiliki harapan agar usaha tokonya yang sudah dirintis puluhan tahun terus berjalan. Konflik keluarga terjadi ketika harapan atau keinginan besar Koh Afuk hanya pada anak keduanya (Erwin) untuk menjadi pengganti dirinya sebagai bos tokonya. Erwin dipandang sebagai anak yang lebih baik dan berhasil daripada anak pertama (Yohan). Keinginan Koh Afuk dan cita cita anak-anaknya menjadi sebuah konflik pekerjaan keluarga dikarenakan ada perbedaan keinginan koh afuk dan pilihan karir anak-anaknya.

Menurut Aycan dan Eskin (2005) konflik pekerjaan-keluarga merupakan konflik antar peran yang timbul apabila peran di dalam pekerjaan dan peran dalam keluarga saling menuntut untuk dipenuhi, dimana pemenuhan peran yang satu akan mempersulit pemenuhan peran yang lain. Cahyaningdyah (dalam Pangarso, 2015) menyatakan bahwa konflik pekerjaan-keluarga merupakan bentuk konflik antar peran yang timbul karena pelaksanaan fungsi pada satu peran mengganggu pelaksanaan

peran lainnya.

1.1.2 Mengenai Pilihan Karir Erwin Antara Menjadi Bos Di Toko Milik Keluarga Dan Melanjutkan Karir Di perusahaan Singapura

Konflik pekerjaan-keluarga dialami oleh Erwin mengenai pilihan karir Erwin antara menjadi bos di toko milik keluarga dan melanjutkan karir di perusahaan singapura. Ia dihadapkan pada pilihan untuk mengejar cita citanya dan sikap patuh kepada orang tua. Di suatu sisi ia ingin mencapai kebahagiaan dan ingin membahagiakan ayahnya dengan cara sukses menjadi karyawan di perusahaan bergengsi di Singapura. Dan sisi lain ia tidak ingin melihat ayahnya bersedih karena menolak permintaan ayahnya.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Stoner, Hatman & Arora (2013) mendefinisikan konflik kerja-keluarga sebagai suatu konflik antar peran ketika pemenuhan salah satu peran bisa menekan peran yang lain, baik itu peran dalam keluarga, maupun peran dalam pekerjaan. Tekanan yaitu mengacu kepada munculnya ketegangan atau keadaan emosional yang dihasilkan oleh salah satu peran membuat seseorang sulit untuk memenuhi tuntutan peran lainnya.

1.1.3 Pandangan Pesimis Koh Afuk Terhadap Yohan

Konflik keluarga pada Film Cek Toko Sebelah salah satunya karena adanya pandangan pesimis Koh Afuk terhadap Yohan. Hal tersebut karena latar belakang Yohan sebagai pecandu narkoba dan tidak bisa mengurus diri sendiri. Sehingga ia tidak mendapat kepercayaan dari Koh Afuk sebagai pengganti dirinya di toko. Ia sangat ingin membantu ayahnya dan membantunya untuk terus menjalankan usaha tokohnya. Sikap pesimis Koh Afuk pada Yohan nampak dari cara komunikasi mereka. Rasa tidak percaya dari seorang ayah pada diri Yohan dan usaha dirinya

untuk membangun komunikasi yang ayahnya selalu ditanggapi kurang baik menjadi Konflik keluarga yang menyakiti hati Yohan.

Menurut Greenhaus & Beutell (2012) mengungkapkan bahwa konflik keluarga muncul salah satunya adalah perilaku yang diperlukan pada salah satu peran tidak cocok dengan perilaku yang diperlukan pada peran lainnya. Konflik juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang di dalamnya terdapat ketidak cocokan antara nilai-nilai atau tujuan-tujuan, berpacu menuju tujuan dengan cara yang tidak atau kelihatannya kurang sejalan sehingga yang satu berhasil sementara yang lainnya tidak.

Konflik merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh setiap individu, di antara berbagai kepentingan yang berbeda, dan konflik ini banyak terjadi dalam kehidupan manusia, tanpa melihat apakah dia seorang laki-laki dewasa, seorang laki-laki remaja, seorang remaja putri atau wanita dewasa. Konflik ini dapat terjadi di dalam diri individu atau luar individu, tergantung pada pilihan yang diambil.

Penyelesaian konflik keluarga pada film ini terjadi saat Koh Afuk sedang berada di rumah Sakit. Saat Yohan dan Erwin bertemu di rumah sakit, mereka bertengkar dan saling menyalahkan satu sama lain. Kejadian tersebut dilerai oleh Dokter yang bertugas. Sosok satpam rumah sakit turut mendamaikan keduanya. Kemudian mereka saling memaafkan dan mulai berbicara terbuka satu sama lain. Hal tersebut didengar oleh Koh Afuk sehingga mendengar percakapan tersebut Koh Afuk menyadari dan juga meminta maaf kepada Yohan yang selama ini kurang dipercaya.

Keluarga merupakan salah satu unit sosial yang mana hubungan antar anggotanya terdapat saling ketergantungan yang tinggi. Oleh karena itu, konflik

dalam keluarga merupakan suatu keniscayaan. Konflik di dalam keluarga dapat terjadi karena adanya perilaku oposisi atau ketidaksetujuan antara anggota keluarga. Prevalensi konflik dalam keluarga berturut-turut adalah konflik sibling, konflik orang tua-anak dan konflik pasangan (Sillars dkk dalam Lestari, 2012).

Cara orang tua menyelesaikan konflik dengan anak dapat menjadi model bagi anak dalam menyelesaikan konflik pada berbagai situasi. Sayang nya seringkali orang tua dan anak tidak menggunakan metode yang sistematis dalam menyelesaikan perbedaan Riesch dkk (dalam Lestari, 2012). Respon remaja dan dewasa terhadap konflik dengan orang tua biasanya berupaya menghindari konflik. Adapun respon orang tua berupa sikap mempertahankan otoritas sebagai orang tua, hal ini juga banyak dipengaruhi nilai-nilai konservatif yang selalu dipertahankan.

Berdasarkan ulasan film Cek Toko Sebelah yang telah dikemukan diatas. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang telah peneliti jelaskan pada paparan di atas yaitu banyaknya permasalahan-permasalahan yang terjadi pada keluarga, konflik keluarga yang berdampak pada kehidupan anak yaitu (1) orang tua memiliki harapan kepada anaknya namun orang tua juga harus mendukung pilihan hidup anak anaknya, (2) orang tua harus memberikan kesempatan, sikap dan kasih sayang yang sama pada anak anaknya, (3) seorang anak memiliki cita cita yang patut diperjuangkan dan harus pula mempertimbangkan harapan orang tua, (4) seorang anak yang berusaha berubah lebih baik harus diberikan kesempatan, sikap dan kasih sayang dari orang tuanya. Dari hal tersebut menjadi dasar peneliti untuk melihat isu konflik keluarga pada film “ Cek Toko Sebelah”. Pada penelitian ini, disini peneliti hendak melihat pemaknaan konflik keluarga pada film CKT Pada kelompok keluarga yang mengalami konflik sehingga jawaban yang didapatkan sesuai dengan data yang diperlukan.

1.2 Perumusan masalah

Bagaimana analisis resepsi mengenai konflik keluarga di Film “Cek Toko sebelah” pada kelompok keluarga yang mempunyai konflik keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah tersebut diatas, adapun tujuan penelitian yakni untuk memperoleh informasi terkait pemaknaan konflik keluarga dalam film “Cek Toko Sebelah”pada kelompok keluarga yang mempunyai konflik keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menurut peneliti, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai informasi serta dokumentasi ilmiah terutama guna dalam hal pengembangan penelitian ilmiah terkait komunikasi interpersonal dan komunikasi massa.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberi pengetahuan terkait pemaknaan pesan melalui film oleh khalayak serta memberikan pengetahuan mengenai konflik keluarga yang dirasa peneliti penting untuk dapat menghindari konflik dalam keluarga sehingga tercipta keluarga yang lebih harmonis.

Daftar Pustaka

Buku:

Dwi Narwoko,J., dan Suyanto, Bagong. 2013. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan.Jakarta: Kencana.Jakarta: EG.

Gerungan,W.A. 2004. Psikologi Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.

Hafied, Cangara. 2002. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Graf.

Harnilawati. 2003. Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam.

Huberman, M. B. M. dan A. M. 2014. *analisis data kualitatif*.

H Riniwati.2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Malang: UB Media.

Ihromi. 2004. Bunga Rampai Sosiologi Keluarga. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Istiati. 2010. Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kecemasan pada Lanjut Usia. Phd Thesis. Surakarta: Program PascaSarjana Universitas Sebelas Maret.

Lestari, Sri. 2010. Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Morrisan. 2013. Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa. Jakarta: Kencana.

Rafanany, Been. 2019. Bikin Film Pakai Smartphone Itu Keren. Yogyakarta: Araska Publisher.

Rakhmat, Jalaludin. 2013. Psikologi Komunikasi. Bandung: Rosdakarya.

Romli. 2019. Komunikasi Massa. Jakarta: Grasindo.

Ruslan, Rosady. 2014. Metode Penelitian: Publik Relations dan komunikasi. Depok: Perpustakaan Nasional.

Sipayung, M. E. 2016. Konflik Sosial dalam Novel Maryam karya Okky Madasari: Kajian Sosiologi Sastra.

Soekanto, Soerjono. 2004. Sosiologi Keluarga. Jakarta: PT Rineka Cipta Soekanto.

Soerjono. 2014. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2017. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.

Jurnal:

Apriyeni, E., Machmud, R., & Sarfika, R. 2019. Gambaran Konflik Antara Remaja dan Orang Tua. *Jurnal Endurance*, *4*(1), 52.

Aycan, Z. & Eskin, M. 2005, "Relative Contributions of Childcare, Spousal. Support, and Organizational Support in Reducing Work-Family Conflict.

Belitung, K. (n.d.). *Analisis Konflik Antara Masyarakat.*

Eprint. 2016. Penelitian, Deskriptif Objek.

Greenhaus, J. H & Beutell, N. J. 2012. Source of Conflict Between Work and Family Roles, The Academy of Management Review, Vol 10 No 1 (76)-(88).

Lailatul Muarofah, 2014. Konflik Dalam Lembaga Pendidikan Studi Konflik Antara Dua Pengelola Madrasah di Desa Pesanggrahan Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Skripsi Program studi Sosiologi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Ninla Elmawati Falabiba, Anggaran, W., Maysaara A. Abo Hassanin Supervised, A. 2014. No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, *5*(2), 40–51.

Pangarso, Astadi dan Vidi Ramadhayanti. 2015. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja Dosen Tetap pada Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom Bandung. Jurnal Kinerja. Vol 19, No.1,172-191.

Stonner, C. R., Hartman, R. L, & Arora, R., 2013. Work-home role conflict in female owners of smal businesses: An exploratory study. Journal of Small Business.

Tunziyah. 2019. Analisis Wacana Kritis Konstruksi Konflik Keluarga Dalam Film *Cek Toko Sebelah.* Jurnal Lontar Vol.7 No.1 Januari-Juni 2019. Universitas Muhammadiyah Cirebon

Internet:

Mom's Corner. 2019. 4 Konflik Utama Keluarga Paling Sering Terjadi. [Internet]. Tersedia di: Https://Schoolofparenting.Id/4-Konflik-Utama-Keluarga-Paling-Sering-Terjadi/

Detiknews. 2019. kasus pasangan mengalami perceraian. [Internet]. Tersedia di: https://news.detik.com/berita/d-4495627/hampir-setengah-juta-orang-bercerai-di-indonesia-sepanjang-2018

Linksumsel.com. kasus perceraian di pali masih sangat tinggi, dikutip. [Internet] Tersedia di: https://linksumsel.co.id/2022/06/banyaknya-janda-di-pali-diakibatkan-pernikahan-dini/

Imdb. Cek Toko Sebelah. [Internet]. Tersedia di: https://www.imdb.com/title/tt954504/

Liputan6.com. 2017. Cek Toko Sebelah meraup 2 Juta penonton. [Internet]. Tersedia di: https://www.liputan6.com/showbiz/read/2828836/cek-toko-sebelah-raih-2-juta-penonton-sutradara-kaget

Kompas.com. Daftar Pemenang Penghargaan Festival Film Bandung 2017. [Internet]. Tersedia di: https://entertainment.kompas.com/read/2017/10/22/205900210/daftar-pemenang-penghargaan-festival-film-bandung-2017

Rapller.com. Daftar Pemenang nominasi festival film Indonesia. [Internet]. Tersedia di: https://www.rappler.com/world/bahasa-indonesia/184439-daftar-nominasi-festival-film-indonesia-2017/